

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu suatu pendekatan dengan menfokuskan pada deskripsi data yang berupa pernyataan serta memiliki makna mendalam yang bersumber dari pemberi informasi (narasumber) serta tingkah laku yang diamati, untuk menggali informasi bahwasanya PKBM tidak hanya menyelenggarakan program kesetaraan, tetapi juga dapat dijadikan sebagai alternatif tempat menumbuhkan kemandirian wirausaha bagi warga belajar.

Dalam penelitian ilmiah, agar penelitian tersebut dapat menghasilkan produk, bahasan, analisis atau kesimpulan yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan, maka tentu saja harus memperhatikan semua aspek yang mendukung penelitian agar dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari anomali.⁶² Dalam konteks pelaksanaan penelitian, semua metode penelitian bisa digunakan oleh peneliti tergantung pada tujuan atau maksud penelitian tersebut.⁶³ Intinya metode itu dapat digunakan untuk membantu menjawab penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Yang mana penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁴

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian study kasus yaitu penelitian yang mendalam terhadap individu, kelompok atau lembaga. Dalam penelitian study kasus ini mengkaji secara terperinci dan mendalam

⁶² Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian (Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 67.

⁶³ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian (Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian)*, 67.

⁶⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung) 2010, 4.

tentang pembelajaran PAI dalam meningkatkan Karakter warga belajar pada PKBM Al madinah

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam hal ini menggunakan pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti kelokasi penelitian mutlak diperlukan, tanpa ada yang merubah kondisi sebelum adanya peneliti datang. Kehadiran peneliti kelokasi untuk mengumpulkan data yang sebanyak mungkin sehingga penelitian mendekati sempurna.

Kehadiran peneliti kelokasi hanya untuk mengumpulkan data, menganalisis data, memverifikasi keabsahan data dan menarik kesimpulan data dengan mengutamakan etika, estetika dan logika.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Madinah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan mojoroto Kota Kediri. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Madinah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan mojoroto Kota Kediri untuk membina anak-anak yang belum atau tidak mempunyai kesempatan belajar di sekolah formal dengan alasan dan berbagai macam permasalahan, diantaranya keluarga yang tidak harmonis, permasalahan ekonomi kalau pagi sampai sore bekerja untuk menghidupi dirinya sendiri bahkan keluarga, anak yang IQ nya rendah, anak yang sekolah di pondok pesantren yang tidak sekolah formal, anak yang pulang dari Pondok Pesantren yang tidak mempunyai ijazah formal, dan lain-lain.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Madinah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan mojoroto Kota Kediri, dibawah dinas pendidikan nasional bidang pendidikan non formal, sesuai dengan undang – undang sisdiknas no 20 tahun 2003. Kurikulumnya mengikuti pendidikan non formal yang dalam pengajarannya menggabungkan juga kurikulum

pendidikan formal dengan harapan peserta didik tidak ketinggalan dengan peserta didik yang sekolah di sekolah formal.

D. Sumber Data

Sumber Data adalah segala sesuatu hal yang bisa langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam konteks ini adalah peneliti.⁶⁵ Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dan narasumber merupakan sumber data primer. Dalam hal ini sumber data primer adalah tutor dan warga belajar yang mengalami pembelajaran baik di dalam kelas maupun diluar kelas, selanjutnya bisa disebut sumber data tambahan / pelengkap. Sumber data juga bisa dikatakan sebagai subjek dari mana dapat diperoleh data.⁶⁶

Menurut Moleong menyatakan bahwa sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan sebagainya⁶⁷. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap proses kegiatan, yaitu: pelaksanaan pendidikan Agama Islam, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, materi dan evaluasi.

Teknik analisis data menggunakan tahapan dalam menganalisis, tahap pertama yaitu tahap penjajakan / obsevasi lapang, maksudnya tahapan dengan melakukan studi permulaan sebagai data alternatif yang nantinya untuk menentukan fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti juga mencari sumber referensi dari peneliti terdahulu sebagai data dukung. Tahap kedua, tahap analisis di lapangan dengan mengikuti proses pengamatan, interaksi langsung atau wawancara mendalam.

Selanjutnya sumber data dari dokumentasi catatan penting, serta informasi dari hasil wawancara kepada:

- a. Kepala Penyelenggara PKBM Al-Madinah

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015), 225.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 107.

⁶⁷ Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (PT. Remaja Rosdakarya. Bandung), 2007.

- b. Tutor PAI PKBM Al-Madinah
- c. Staf / tutor selain PAI PKBM Al-Madinah
- d. Warga belajar PKBM Al-Madinah
- e. Alumni kalau memungkinkan

Adapun sumber data yang dicari yakni sebagai berikut :

No	Pembelajaran	Indikator Penelitian	Instrumen Penelitian
1	Perencanaan	Alat peraga pembelajaran : 1. Silabus 2. Program Tahunan 3. Program Semester 4. Rencana pelaksanaan pembelajaran	1. Wawancara : a. Kepala penyelenggara b. Guru / tutor 2. Obsevasi 3. Dokumen
2	Pelaksanaan	1. Pebukaan a. Salam b. Literasi c. Doa d. Motivasi e. Review materi yang lalu 2. Inti a. Materi pembelajaran b. Tujuan pembelajaran c. Metode d. Media 3. Penutup a. Review materi b. Motivasi c. Salam	1. Wawancara : a. Guru / tutor b. Siswa / warga belajar 2. Obsevasi 3. Dokumen
3	Evaluasi	1. Teknik evaluasi	1. Wawancara :

		2. Aspek yang di evaluasi a. Input 1. standar isi 2. standar pendidik 3. Standar tenaga kependidikan 4. standar sarana dan prasarana b. Proses 1. kognitif tes tulis tes lisan 2. afektif perubahan sikap dalam keseharian 3. Psikomotorik Perilaku akhlak dan ibadah dilakukan c. Output 1) Kognitif 2) Afektif 3) Psikomotorik 3. Waktu evaluasi	c. Guru / tutor d. Siswa / warga belajar 2. Obsevasi 3. Dokumen
--	--	--	--

Tabel 3.1 Sumber Data yang dicari

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuannya mendapatkan data yang sebenarnya dan bisa

dipertanggungjawabkan.⁶⁸ Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Observasi partisipatif pasif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk menggali sumber data otentik.⁶⁹ Metode-metodenya sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan yang tajam dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yaitu data mengenai pelaksanaan pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter warga berjar di PKBM Al-Madinah. Dalam langkah ini, peneliti menggunakan observasi untuk mengumpulkan data dari kegiatan-kegiatan pelaksanaan baik yang didalam pengajaran maupun di luar pengajaran pendidikan agama islam. Pengamatan kegiatan tersebut hal-hal operasional pelaksanaan pendidikan Islam yang meliputi: proses pendidikan dari anak masuk kelas melakukan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (Pendidikan Agama Islam) dan proses kegiatan pembiasaan mulai dari anak masuk ruangan, pemahaman materi yang diberikan, respon anak terhadap kegiatan, dan juga implikasi anak dari materi yang sudah. Selain itu peneliti mengobservasi adanya perangkat pembelajaran, sumber belajar, sarana prasarana yang digunakan dalam proses pendidikan Islam, pemakaian kurikulum, dan juga bentuk evaluasi Pendidikan Agama Islam yang berbentuk tes, nontes, dan penilaian. Langkah-langkah observasi tersebut, dimaksudkan untuk memperoleh data sebagai acuan peneliti, kaitannya pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi, ide, dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.⁷¹ Selain itu wawancara sebagai langkah konfirmasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang sedang atau sudah

⁶⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 62.

⁶⁹ *Ibid.*, 225.

⁷⁰ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

⁷¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,..... 72.

di observasi oleh peneliti. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada hampir semua penelitian lapangan.

Peneliti akan menggunakan wawancara yang tidak terstruktur, artinya percakapan dengan catatan kecil tetapi bisa pembicaraannya melebar sampai tidak terstruktur. Pedoman wawancara hanya berupa pertanyaan-pertanyaan singkat dengan membuka kemungkinan peneliti menerima jawaban panjang.⁷²

Metode wawancara tersebut digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menghimpun data mengenai ide dan gagasan sistem pendidikan Agama Islam baik secara formal yang termuat dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) maupun pendidikan Islam nonformal meliputi kegiatan pembiasaan yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari – hari.

Sasaran wawancara pada penelitian ini adalah semua pihak secara perwakilan yang berada pada lembaga ini, yaitu Ketua, Staf, Pengajar / tutor, siswa dan alumni bila memungkinkan. Dalam wawancara ini dibatasi hanya paket C.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, prestasi yang sudah diraih. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel, lebih kuat kalau di dukung oleh foto-foto atau gambar-gambar, tulisan documenter, baik berupa media cetak maupun elektronik.⁷³

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan penting, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁷⁴ Metode ini akan digunakan untuk mendapatkan data-data otentik

⁷² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 139.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,, 240.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*,..... 231.

diantaranya data tentang perencanaan pendidikan Islam formal meliputi: (perangkat pembelajaran), proses pelaksanaan pendidikan Islam (penggunaan sumber belajar, kurikulum, metode, sarana prasarana), jumlah pengajar, peserta didik, dan bentuk evaluasi (tes, nontes, dan penilaian) dan pendidikan Islam nonformal yang meliputi: jadwal kegiatan, proses pelaksanaan kegiatan, metode, media yang digunakan, sarana, dan bentuk evaluasi.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, dimana dalam menganalisis data dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih dan memilah data yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari serta menemukan pola, menemukan hal-hal yang penting serta memutuskannya.⁷⁵ Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.⁷⁶ Kemudian dikembangkan dengan pola hubungan tertentu dan disimpulkan menjadi sebuah data yang valid, mudah dipahami serta dapat dipertanggung jawabkan.⁷⁷

Langkah nyata yang peneliti lakukan dalam menganalisis data penelitian ini adalah, Pertama: *Data Reduction*, yaitu mereduksi data yang peneliti peroleh dengan memilih dan memilah data yang digunakan sebagai bahan analisis peneliti.⁷⁸ Dalam hal ini adalah data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti saat berinteraksi di PKBM Al Madinah. Kedua: *Mendisplay Data*, yaitu penyajian data yang sudah dikumpulkan kemudian disajikan data tersebut.⁷⁹ Penyajian data dilakukan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang pada kesempatan ini adalah pelaksanaan pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter warga belajar di PKBM Al Madinah. Selain itu, penyajian data juga dapat

⁷⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,,,,,, 248.

⁷⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, 21.

⁷⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

⁷⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*,211.

⁷⁹ Ibid.,

digunakan sebagai acuan dalam menganalisis data. Ketiga: *Concluding Drawing/Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi dari hasil analisis yang dilakukan peneliti sebelumnya.⁸⁰ Pada kesempatan ini kesimpulan dalam penelitian ini adalah pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter warga belajar di PKBM Al Madinah.

G. Pengecekan keabsahan data

Penelitian ini menggunakan metode Triangulasi data dalam menguji keabsahan data. Triangulasi adalah teknik mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data.⁸¹ Maksud dari triangulasi untuk mengkroscek data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain.⁸² Dalam hal menguji keabsahan data yang dihimpun dan dikumpulkan oleh peneliti. Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Dalam pelaksanaan penelitian ini sumber pokoknya / utamanya adalah tutor pengampu, maka sumber lainnya yang dimaksud diatas adalah peneliti melakukan pengkroscekan kembali terhadap data yang berasal dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara terhadap Ketua Penyelenggara, para tutor lainnya, warga belajar dan alumni serta staf pembinaan di PKBM Al-Madinah terkait dengan pelaksanaan pendidikan Islam.

Setelah kegiatan di atas sudah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasi dan mensistematiskan data supaya siap dijadikan bahan analisis penelitian.

⁸⁰ Ibid.,

⁸¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,..... 83.

⁸² Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 216.